

ANALISIS KESIAPAN IMPLEMENTASI REKAM MEDIS ELEKTRONIK DI RSUD WATES DENGAN MENGGUNAKAN METODE DOQ-IT

Hadi Prayoga¹, Imaniar Sevtiyani² Kori Puspita Ningsih³

INTISARI

Latar Belakang : Rekam Medis Elektronik (RME) memiliki keuntungan seperti meningkatkan pendapatan RS, berkontribusi terhadap pendapatan, meningkatkan produktivitas, penghindaran biaya dan tentunya menghemat anggaran. Akan tetapi tidak mudah untuk mengimplementasi RME, Oleh karena itu diperlukan penilaian kesiapan yang dimana tujuannya adalah untuk membantu dalam hal identifikasi proses sekaligus skala prioritas. Dengan meneliti kesiapan rumah sakit maka dapat memprediksi bagaimana kesuksesan implementasi RME di RSUD Wates.

Metode: Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif, hasil kuesioner yang telah dianalisis kemudian diolah dan dipersembahkan ke dalam wujud angka dan dinarasikan. Kemudian data yang telah diolah diberi skor menggunakan metode *Assessment and Readiness Starter Assessment* oleh *Doctor's Office Quality-Information Technology* (DOQ-IT).

Kesimpulan : Kesiapan penerapan rekam medis elektronik dari sisi penyesuaian organisasi (*Organization Alignment*) diperoleh skor 29,9 dari maksimal skor 45, dari sisi kapasitas organisasi (*Organization Capacity*) diperoleh skor 51,8 dari maksimal skor 100, dan secara keseluruhan terlihat dari sisi skor 81,7 dari maksimal skor 145 yang membuat termasuk dalam kategori “cukup siap.”

Saran : Disarankan untuk seluruh pihak yang terlibat dalam penerapan implementasi RME untuk selalu berdiskusi tentang bagaimana meningkatkan kesiapan masing-masing komponen agar implementasi berjalan dengan sukses.

Kata Kunci: *DOQ-IT, Kesiapan, Rekam Medis Elektronik, Penerapan.*

¹Mahasiswa Rekam Medis dan Informasi Kesehatan (D-3) Fakultas Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

²Dosen Rekam Medis dan Informasi Kesehatan (D-3) Fakultas Kesehatan Univerisitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

³Dosen Rekam Medis dan Informasi Kesehatan (D-3) Fakultas Kesehatan Univerisitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

READINESS ANALYSIS OF THE IMPLEMENTATION OF ELECTRONIC MEDICAL RECORDS AT WATES HOSPITAL USING THE DOQ-IT METHOD

Hadi Prayoga¹, Imaniar Sevtiyani² Kori Puspita Ningsih³

ABSTRACT

Background: Electronic Medical Records (RME) have advantages such as increasing hospital revenue, contributing to revenue, increasing productivity, cost aversion and of course saving the budget. However, it is not easy to implement RME, therefore a readiness assessment is needed where the goal is to assist in terms of process identification as well as priority scale. By researching hospital readiness, it will be able to predict how successful the implementation of RME at Wates Hospital will be.

Method: The research method used is descriptive quantitative, the results of the questionnaire that have been analyzed will then be processed and presented into the form of numbers and will be narrated. Then the data that has been processed will be scored using the Assessment and Readiness Starter Assessment method by the Doctor's Office Quality-Information Technology (DOQ-IT).

Conclusion: The readiness to apply electronic medical records in terms of organizational adjustments (Organization Alignment) obtained a score of 29,9 from a maximum score of 45, in terms of organizational capacity (Organization Capacity) a score of 51,8 was obtained from a maximum score of 100, and overall it was seen from the side of a score of 81,7 from a maximum score of 145 which made it included in the category of "quite ready."

Suggestion: It is recommended for all parties involved in implementing the RME implementation to always discuss how to improve the readiness of each component so that the implementation runs successfully.

Keywords: *DOQ-IT, Readiness, Electronic Medical Records, Deployment.*

¹Student Of Medical Records and Health Information (D-3) , Faculty of Health, Jenderal Achamid Yani University Yogyakarta

²Lecturer in Medical Records and Health Information (D-3) , Faculty of Health, Jenderal Achamid Yani University Yogyakarta

³Lecturer in Medical Records and Health Information (D-3) , Faculty of Health, Jenderal Achamid Yani University Yogyakarta